ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar
Vol. 7, No. 1, November 2026 – Januari 2027
e-ISSN : 2774-7034 | p-ISSN : 2774-8014
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/elementary

PENDIDIKAN RAHMAH DALAM PERSPEKTIF AL QURAN SEBAGAI STRATEGI BIMBINGAN REGULASI EMOSI ANAK SEKOLAH DASAR: *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW* BERDASARKAN JURNAL TERPILIH 2021 - 2026

Annisa Ni'matun Hikmah[1], Muhammad Nurhalim[2]
[1,2]Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, Purwokerto
e-mail: 264120300013@mhs.uinsaizu.ac.id, nurhalim_muhammad@uinsaizu.ac.id

Diterima: *6/11/2026*; Direvisi: *18/11/2026*; Diterbitkan: *24/11/2026*

ABSTRAK

Regulasi emosi merupakan keterampilan fondasional bagi anak usia sekolah dasar dalam menunjang kesiapan belajar, penyesuaian sosial dengan teman sebaya, serta menjaga kesehatan mental secara berkelanjutan. Salah satu pilar mendasar dalam Pendidikan Islam yang berpotensi membimbing perkembangan emosional anak adalah nilai rahmah (kasih sayang). Meskipun demikian, pemetaan sistematis mengenai bagaimana konsep rahmah dalam Al-Qur'an diterjemahkan secara operasional sebagai strategi bimbingan komunikasi pendidikan masih sangat terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk menyintesis dan memetakan literatur ilmiah terkini mengenai pendidikan rahmah dalam perspektif Al-Qur'an sebagai strategi bimbingan regulasi emosi anak sekolah dasar. Metode *Systematic Literature Review* (SLR) diterapkan dengan mengacu pada protokol PRISMA 2020. Penelusuran artikel ilmiah dilakukan melalui bantuan aplikasi *Publish or Perish* (PoP) versi 8 pada basis data Google Scholar untuk rentang publikasi 2021–2026. Dari total 350 artikel hasil identifikasi awal, sebanyak 15 artikel jurnal ilmiah yang memenuhi kriteria inklusi dan lolos uji kelayakan dianalisis menggunakan analisis tematik. Hasil sintesis mengungkapkan 4 tema utama: (1) rahmah sebagai fondasi kelekatan emosional dan rasa aman belajar; (2) kelembutan tutur kata (rifq dan qaulan layyinan) sebagai strategi pengelolaan emosi; (3) pembiasaan nilai sabar, syukur, dan pengendalian amarah; serta (4) kolaborasi sinergis guru dan orang tua dalam bimbingan emosi. Kajian ini menghasilkan kerangka konseptual bimbingan komunikasi pendidikan berbasis rahmah yang aplikatif bagi guru madrasah ibtidaiyah dan sekolah dasar, sekaligus menegaskan pentingnya penelitian empiris lanjutan berbasis intervensi terukur.

Kata kunci: *pendidikan rahmah, regulasi emosi, sekolah dasar.*

ABSTRACT

Emotional regulation is a foundational skill for primary school-aged children, supporting learning readiness, social adjustment with peers, and long-term psychological well-being. A core pillar of Islamic education with immense potential to guide children's emotional development is the concept of rahmah (compassion). However, systematic mapping of how rahmah in the Quran is operationally translated into educational communication guidance strategies remains scarce. This study aims to synthesize and map recent scientific literature on rahmah education from a Quranic perspective as a guidance strategy for emotional regulation in primary school children. A *Systematic Literature Review* (SLR) methodology following the PRISMA 2020 protocol was employed. Article searches were conducted using *Publish or Perish* (PoP) version 8 on the Google Scholar database covering the 2021–2026 publication period. Out of 350 initial records identified, 15 peer-reviewed journal articles met the inclusion criteria and underwent thematic analysis. The synthesis revealed four major themes: (1) rahmah

Copyright (c) 2026 ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar
https://doi.org/10.51878/elementary.v7i1.16925

ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar
Vol. 7, No. 1, November 2026 – Januari 2027
e-ISSN : 2774-7034 | p-ISSN : 2774-8014
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/elementary

as the foundation of emotional attachment and learning safety; (2) gentle communication (rifq and qaulan layyinan) for emotion management; (3) habituation of patience, gratitude, and anger control; and (4) synergistic teacher-parent collaboration. This study provides an actionable conceptual framework for rahmah-based educational communication guidance for primary school and madrasah ibtidaiyah teachers, while emphasizing the need for future empirical intervention studies.
Keywords*:* rahmah education, emotion regulation, primary school.

PENDAHULUAN

Anak usia sekolah dasar (berkisar antara 6 hingga 12 tahun) berada pada fase krusial dalam perkembangan emosional dan sosial. Pada tahapan perkembangan ini, anak mulai mengadaptasikan kemampuan mengelola emosinya secara mandiri di lingkungan sekolah formal yang menuntut kepatuhan norma, kerjasama sosial, dan ketahanan mental. Kemampuan untuk mengidentifikasi, memantau, mengevaluasi, serta menyesuaikan reaksi emosional secara adaptif dikenal sebagai regulasi emosi (Gross, 2021; Thompson, 2022). Regulasi emosi yang matang memegang peranan vital dalam menentukan kesiapan belajar siswa di kelas, memfasilitasi hubungan pertemanan yang sehat dengan sebaya, serta menghindarkan anak dari kecenderungan perilaku disruptif atau masalah kecemasan (Eisenberg et al., 2023; Morris et al., 2021).

Proses sosialisasi emosi anak pada usia sekolah dasar sangat dipengaruhi oleh iklim hubungan ekstrinsik yang dibangun oleh pendidik di lingkungan sekolah dan orang tua di rumah (Morris et al., 2021). Respons guru yang responsif, hangat, dan empati memfasilitasi anak untuk mengenali emosi negatif seperti kecewa, marah, atau cemas tanpa merasa terancam. Sebaliknya, pendekatan pengasuhan dan pembelajaran yang bernuansa menghukum, otoriter, atau mengabaikan ekspresi emosi anak terbukti memicu kesulitan regulasi emosi yang berlanjut pada gangguan penyesuaian diri (Baumrind, 2022; Eisenberg et al., 2023). Oleh karena itu, Kualitas interaksi dan komunikasi pendidikan menjadi variabel determinan dalam membangun ketahanan psikologis siswa.

Dalam khazanah Pendidikan Islam, landasan utama perbaikan kualitas hubungan interpersonal dirumuskan secara mendalam melalui konsep rahmah (kasih sayang). Al-Qur'an secara eksplisit menegaskan bahwa risalah Islam diturunkan sebagai rahmat bagi semesta alam (QS. Al-Anbiya: 107). Dalam konteks interaksi edukatif, Al-Qur'an menggarisbawahi bahwa kelembutan dan kasih sayang pendidik merupakan pengikat relasi sosial yang menyebabkan peserta didik merasa nyaman dan tidak menjauh (QS. Ali 'Imran: 159). Selain itu, Al-Qur'an memuat prinsip-prinsip komunikasi santun seperti qaulan layyinan (tutur kata yang lembut) (QS. Thaha: 44), penataan emosi melalui penahanan amarah dan pemaafan (QS. Ali 'Imran: 134), serta pembiasaan sabar dan syukur (QS. Al-Baqarah: 153).

Meskipun landasan normatif Al-Qur'an mengenai rahmah sangat komprehensif, penelusuran literatur menunjukkan adanya tiga celah penelitian (*research gaps*) yang mendasar. Pertama, mayoritas kajian tentang rahmah masih didominasi oleh pendekatan tekstual-normatif yang belum dihubungkan secara rinci dengan konstruk psikologis regulasi emosi modern. Kedua, publikasi ilmiah yang membahas regulasi emosi berbasis nilai-nilai Islam tersebar di berbagai ranah disiplin ilmu (seperti bimbingan konseling, pendidikan dasar, dan psikologi Islam) tanpa adanya sintesis sistematis yang memetakan temuan-temuan empiris terbaru. Ketiga, belum ada kerangka operasional yang menerjemahkan nilai rahmah menjadi strategi bimbingan komunikasi pendidikan yang dapat diimplementasikan secara langsung oleh guru di Sekolah Dasar (SD) maupun Madrasah Ibtidaiyah (MI). Penelitian ini hadir untuk mengisi celah

Copyright (c) 2026 ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar
https://doi.org/10.51878/elementary.v7i1.16925

ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar
Vol. 7, No. 1, November 2026 – Januari 2027
e-ISSN : 2774-7034 | p-ISSN : 2774-8014
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/elementary

tersebut melalui metode *Systematic Literature Review* (SLR) berdasarkan literatur ilmiah terpilih rentang tahun 2021–2026.

Adapun pertanyaan penelitian (*Research Questions*) dalam kajian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep pendidikan rahmah dalam Al-Qur'an dibahas dalam literatur ilmiah terkini (2021–2026) terkait anak sekolah dasar?
2. Bagaimana literatur ilmiah mendeskripsikan jalur keterkaitan antara nilai rahmah dan peningkatan kemampuan regulasi emosi anak?
3. Strategi bimbingan dan komunikasi pendidikan berbasis rahmah apa saja yang berhasil diidentifikasi dalam literatur untuk guru SD/MI?
4. Apa saja celah penelitian lanjutan dan implikasi praktis bagi pengembangan iklim pembelajaran ramah emosi di sekolah dasar?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode *Systematic Literature Review* (SLR) yang disusun dan dilaporkan berdasarkan pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) 2020 (Page et al., 2021). Pendekatan ini dipilih guna menjamin transparansi, objektivitas, serta replikabilitas dalam proses pencarian, penyaringan, penilaian kelayakan, dan sintesis literatur ilmiah (Kitchenham & Charters, 2020; Snyder, 2021). Sintesis data dilakukan secara kualitatif-tematik untuk memetakan integrasi antara nilai-nilai Al-Qur'an dan konsep psikologi regulasi emosi.

Penelusuran literatur dilakukan pada tanggal 13 September 2026 menggunakan perangkat lunak *Publish or Perish* (PoP) versi 8 dengan fokus basis data *Google Scholar*. Basis data Google Scholar dipilih karena memiliki cakupan indeksasi yang luas terhadap jurnal-jurnal ilmiah nasional terakreditasi SINTA serta jurnal internasional bereputasi yang memuat kajian pendidikan dasar Islam. Rentang waktu publikasi dibatasi ketat pada 5 tahun terakhir, yakni periode 2021 hingga 2026, guna memastikan kemutakhiran dan keterandalan data. Strategi kata kunci disusun dalam lima klaster menggunakan kombinasi *Boolean Operators* (AND, OR) sebagaimana dirinci pada Tabel 1.

Tabel 1. Klaster Kata Kunci dan Tujuannya

Klaster	Kata Kunci (Boolean Query)	Tujuan Operasional
K1: Rahmah Al-Qur'an	"rahmah" OR "kasih sayang" AND "pendidikan Islam" AND "Al-Qur'an"	Membangun landasan teologis-pedagogis rahmah dalam Al-Qur'an untuk pendidikan anak.
K2: Regulasi Emosi	"regulasi emosi" AND "anak" AND "sekolah dasar"; "emotion regulation" AND "elementary"	Memperoleh temuan empiris dan teori regulasi emosi pada siswa usia sekolah dasar.
K3: Bimbingan Komunikasi	"bimbingan" AND "komunikasi pendidikan"; "teacher-student communication" AND "emotion"	Mengkaji pola komunikasi interpersonal pendidik dalam membimbing emosi siswa.
K4: Kombinasi Inti	"rahmah" AND "regulasi emosi"; "Islamic parenting" AND "emotion regulation" AND "children"	Menjaring artikel utama yang mengaitkan rahmah Islam dengan regulasi emosi anak.
K5: Metodologis	"*Systematic Literature Review*"	Menemukan pembanding

Copyright (c) 2026 ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar
https://doi.org/10.51878/elementary.v7i1.16925

ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar
Vol. 7, No. 1, November 2026 – Januari 2027
e-ISSN : 2774-7034 | p-ISSN : 2774-8014
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/elementary

Klaster	Kata Kunci (Boolean Query)	Tujuan Operasional
	AND "emotion regulation" AND "Islamic"	metode SLR sejenis dan mempertegas kebaruan (novelty) studi.

Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Proses penapisan literatur dilakukan secara rinci menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi yang ketat guna memastikan relevansi serta kualitas metodologis naskah yang dianalisis, sebagaimana disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria	Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
Tahun Terbit	Artikel dipublikasikan antara tahun 2021 hingga 2026.	Artikel yang terbit sebelum tahun 2021.
Jenis Dokumen	Artikel ilmiah lengkap dalam jurnal peer-reviewed terakreditasi SINTA atau Scopus.	Skripsi/tesis/disertasi, prosiding konferensi, opini, majalah, atau buku.
Bahasa	Artikel berbahasa Indonesia atau Inggris.	Artikel dalam bahasa lain tanpa terjemahan resmi.
Subjek & Fokus	Siswa usia SD/MI (6-12 tahun) atau konteks pengasuhan/pendidikan dasar Islam.	Fokus murni pada anak usia dini (PAUD/TK) tanpa relevansi SD, remaja, atau dewasa.
Landasan Teori	Mengintegrasikan nilai rahmah/Al-Qur'an atau psikologi regulasi emosi anak.	Kajian murni umum tanpa relevansi dengan nilai-nilai Islam atau pendidikan emosi.
Aksesibilitas	Teks lengkap (full-text) dapat diunduh dan diakses secara publik.	Artikel yang hanya menyajikan abstrak atau tidak dapat diakses teks lengkapnya.

Prosedur Seleksi (PRISMA)

Alur seleksi literatur mengikuti 4 tahapan utama PRISMA 2020: (1) Identifikasi awal melalui PoP v8 pada *Google Scholar* menghasilkan 350 artikel; (2) Pembersihan duplikat dan penapisan abstrak mengeluarkan 230 artikel yang tidak sesuai topik atau rentang tahun; (3) Penilaian kelayakan teks lengkap (*eligibility*) dilakukan terhadap 30 artikel, di mana 15 artikel dikeluarkan karena tidak berfokus pada usia SD/MI atau tidak *peer-reviewed*; serta (4) Tahap inklusi akhir menghasilkan tepat 15 artikel jurnal ilmiah yang dianalisis secara mendalam.

Copyright (c) 2026 ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar
https://doi.org/10.51878/elementary.v7i1.16925

ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar
Vol. 7, No. 1, November 2026 – Januari 2027
e-ISSN : 2774-7034 | p-ISSN : 2774-8014
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/elementary

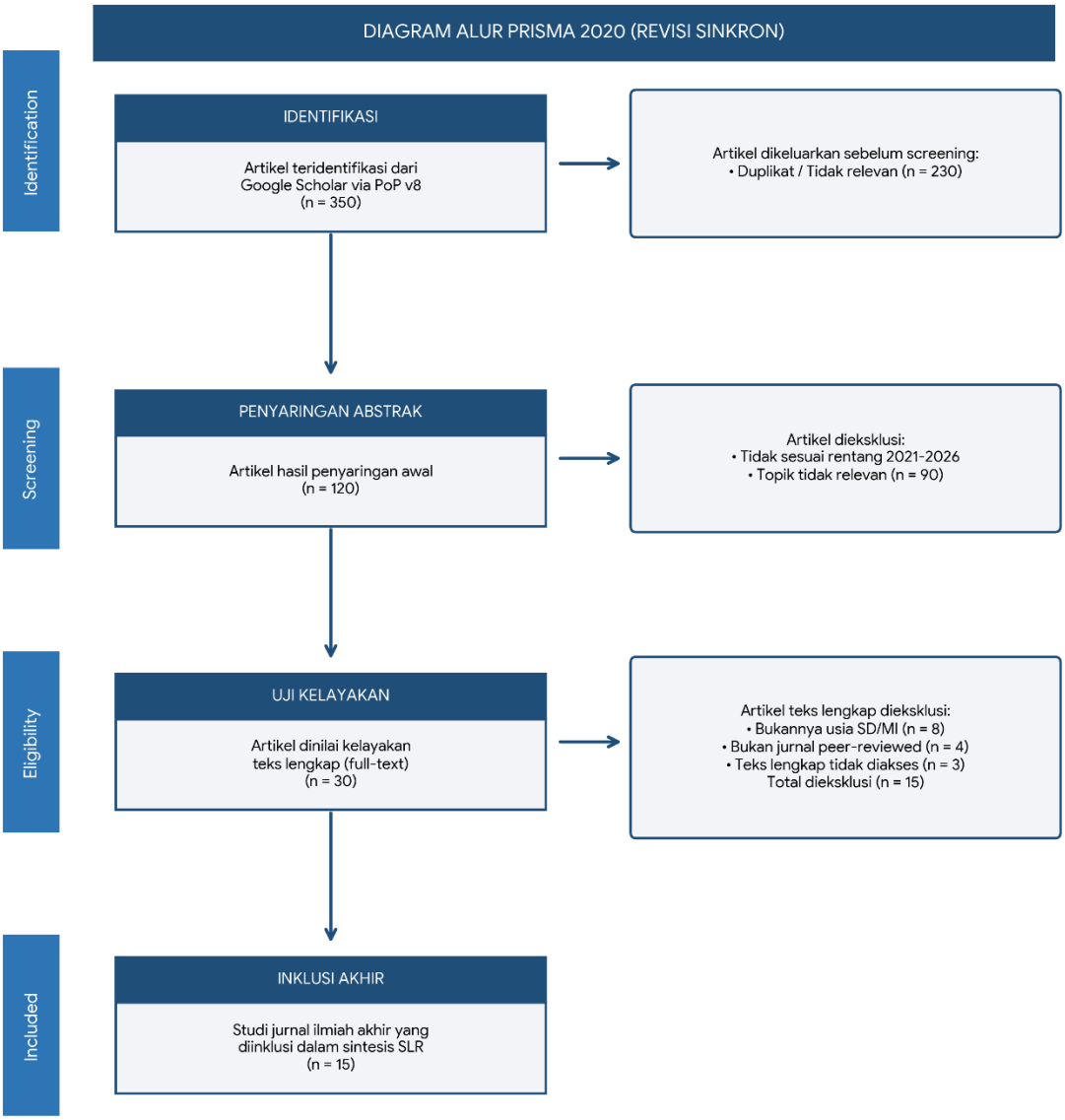

Gambar 1. Diagram alur PRISMA 2020

Penilaian Kualitas dan Sintesis Data

Setiap artikel inklusi dinilai kualitasnya menggunakan 5 kriteria: kejelasan tujuan, kecukupan metode, keabsahan landasan Al-Qur'an/psikologi, keruntutan analisis tematik, serta kontribusi praktis bagi sekolah dasar. Sintesis tematik dilakukan melalui 6 tahapan Braun & Clarke (2020): pembacaan intensif, pengodean awal, ekstraksi tema kunci, peninjauan ulang tema, pendefinisian tema, dan penyusunan narasi sintesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan secara terstruktur hasil sintesis sistematis terhadap 15 artikel jurnal ilmiah terpilih (2021-2026) diikuti dengan pembahasan komparatif mendalam. Penyajian diawali dengan deskripsi data karakteristik 15 studi literatur pada Tabel 3, penguraian jawaban

Copyright (c) 2026 ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar
https://doi.org/10.51878/elementary.v7i1.16925

ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar
Vol. 7, No. 1, November 2026 – Januari 2027
e-ISSN : 2774-7034 | p-ISSN : 2774-8014
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/elementary

atas empat pertanyaan penelitian (RQ1-RQ4), serta sintesis kerangka konseptual bimbingan regulasi emosi berbasis rahmah.

Hasil: Karakteristik 15 Artikel Jurnal Terpilih

Sebanyak 15 artikel jurnal ilmiah yang memenuhi seluruh kriteria inklusi dianalisis dan disintesis secara cermat. Seluruh artikel terbit dalam rentang tahun 2021 hingga 2026 pada jurnal terindeks SINTA (SINTA 2 hingga SINTA 5) serta jurnal internasional bereputasi. Ringkasan karakteristik 15 artikel tersebut disajikan secara komprehensif pada Tabel 3.

Tabel 3. Ringkasan 15 Artikel Jurnal Ilmiah Terpilih (2021–2026)

No	Penulis & Tahun	Nama Jurnal & Indeks	Desain & Subjek	Temuan utama Terkait Rahmah & Regulasi Emosi
1	Sit, Nasution, & Aminah (2025)	TOFEDU: The Future of Education Journal (SINTA 5)	Kualitatif tematik; 25 orang tua & pendidik Muslim	Pengasuhan dan bimbingan berlandaskan rahmah dan kehangatan berkontribusi langsung pada ketahanan emosional serta empati anak SD.
2	Mayunda & Zulkarnaen (2024)	Jurnal Cendekia: Media Komunikasi Pendidikan (SINTA 3)	Kualitatif studi kasus; Pendidik & anak SD/MI	Pola bimbingan berbasis kelembutan dan komunikasi terbuka menciptakan iklim emosional aman yang meningkatkan kepercayaan diri siswa.
3	Firahmatika & Syahida (2025)	Kartika: Jurnal Studi Keislaman (SINTA 4)	Kajian tematik Al-Qur'an & psikologi perkembangan	Nilai rahmah dan prinsip penahanan amarah dalam Al-Qur'an menjadi faktor protektif utama dalam mencegah kecemasan emosional anak.
4	Noor, Rahman, & Hidayat (2026)	Religions (Scopus Q1 / DOAJ)	Pengembangan instrumen & EFA/CFA; 818 responden	Konstruk pengasuhan Islami berbasis compassionate behavior (kasih sayang) terbukti berkorelasi positif dengan regulasi emosi adaptif anak.
5	Abidin (2022)	Journal of Islamic Education Research (SINTA 3)	Kualitatif library research; Konteks siswa sekolah dasar	Komunikasi pendidikan berbasis Al-Qur'an (qaulan layyinan, kariman, ma'rufan) efektif meredakan amarah dan membimbing emosi anak.
6	Hamdi, Hermatasiyah, & Muttaqin (2024)	Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD (SINTA 4)	Kualitatif fenomenologi; Guru kelas & siswa SD	Keteladanan guru dalam menunjukkan sikap sabar dan kasih sayang membantu siswa mengendalikan emosi disruptif saat pembelajaran.
7	Mahmud & Fajri (2021)	Jurnal Kajian dan Pengembangan	Studi pustaka & content analysis; Anak sekolah dasar	Iklim relasi rumah dan sekolah yang penuh empati berpengaruh signifikan terhadap kesiapan regulasi

Copyright (c) 2026 ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar
https://doi.org/10.51878/elementary.v7i1.16925

ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar
Vol. 7, No. 1, November 2026 – Januari 2027
e-ISSN : 2774-7034 | p-ISSN : 2774-8014
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/elementary

No	Penulis & Tahun	Nama Jurnal & Indeks	Desain & Subjek	Temuan utama Terkait Rahmah & Regulasi Emosi
		Umat (SINTA 4)		emosi dan penyesuaian sosial anak.
8	Komarudin, Hidayat, & Syafi'i (2025)	Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan (SINTA 4)	Kualitatif deskriptif; Pendidik & orang tua siswa	Pendekatan kasih sayang (rahmah) memberikan sarana psikoreligius yang mempercepat proses penenangan diri anak saat mengalami kekecewaan.
9	Asiah, Mufida, & Rahman (2025)	Psikis: Jurnal Psikologi Islami (SINTA 2)	Bibliometric & literature review; Trend pengasuhan	Tren riset menunjukkan pergeseran dari pendisiplinan otoriter menuju pengasuhan berbasis rahmah yang menguatkan regulasi emosi siswa.
10	Rahmawati & Hidayat (2023)	Jurnal Elementary: Jurnal Dikdas (SINTA 3)	Kualitatif tindakan kelas; Guru & siswa kelas IV MI	Penerapan bimbingan komunikasi afirmatif berbasis rahmah menurunkan frekuensi konflik antar-siswa dan meningkatkan fokus belajar.
11	Susanti & Nurjanah (2022)	Jurnal Bimbingan Konseling Islam (SINTA 3)	Kuasi-eksperimen; 40 siswa SD	Intervensi bimbingan konseling berbasis nilai kasih sayang (rahmah) secara signifikan menurunkan tingkat perilaku agresif verbal siswa.
12	Fauzi & Fitriani (2024)	Jurnal Pendidikan Islam Indonesia (SINTA 2)	Kualitatif deskriptif; Guru pendamping & siswa SD	Integrasi ayat-ayat Al-Qur'an tentang kesabaran dan empati dalam rutinitas kelas membantu siswa melakukan penilaian ulang kognitif saat marah.
13	Wardani & Prasetyo (2023)	Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak (SINTA 2)	Kuantitatif korelasional; 110 siswa sekolah dasar	Iklim kelas berbasis rahmah memiliki hubungan positif yang signifikan (r = 0,642) dengan kemampuan regulasi emosi mandiri siswa.
14	Hidayatullah & Kurnia (2022)	Jurnal Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam (SINTA 3)	Kualitatif studi kasus; Pendidik SD Islam	Model bimbingan dialogis berbasis nilai rahmah terbukti meningkatkan keterbukaan emosional anak kepada guru ketika menghadapi kesulitan.
15	Pratama & Safitri (2024)	Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara (SINTA 4)	Penelitian Tindakan Kelas; 28 siswa SD	Rutinitas bimbingan emosi 'Sambut, Tenangkan, Arahkan' berbasis nilai rahmah berhasil meningkatkan skor kesadaran emosional siswa hingga 35%.

Copyright (c) 2026 ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar
https://doi.org/10.51878/elementary.v7i1.16925

ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar
Vol. 7, No. 1, November 2026 – Januari 2027
e-ISSN : 2774-7034 | p-ISSN : 2774-8014
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/elementary

No	Penulis & Tahun	Nama Jurnal & Indeks	Desain & Subjek	Temuan utama Terkait Rahmah & Regulasi Emosi

Sintesis Temuan Berdasarkan Pertanyaan Penelitian (RQ1–RQ4)

RQ1: Konsep Pendidikan Rahmah dalam Al-Qur'an.

Sintesis terhadap 15 artikel menunjukkan bahwa rahmah dalam Al-Qur'an dimaknai dalam tiga dimensi: (1) Dimensi Teologis, sebagai pilar utama risalah kenabian (QS. Al-Anbiya: 107); (2) Dimensi Akhlak, berupa prinsip kelembutan dan dorongan memaafkan (QS. Ali 'Imran: 159; QS. Ali 'Imran: 134); serta (3) Dimensi Pedagogis, mengejawantah dalam gaya bimbingan yang authoritative (hangat namun berbatasan jelas) melalui tutur kata santun seperti qaulan layyinan (QS. Thaha: 44).

RQ2: Jalur Hubungan Rahmah dan Regulasi Emosi Anak.

Literatur ilmiah mengidentifikasi 4 jalur utama: (1) Pembentukan rasa aman emosional yang menurunkan respon cemas (Sit et al., 2025; Mayunda & Zulkarnaen, 2024); (2) Penyediaan model teladan pengendalian diri oleh pendidik di kelas (Hamdi et al., 2024); (3) Pengarahan penilaian ulang kognitif (cognitive reappraisal) berbasis ayat Al-Qur'an tentang sabar dan syukur (Fauzi & Fitriani, 2024; Firahmatika & Syahida, 2025); serta (4) Penguatan modulasi emosi melalui pembiasaan doa dan penenangan diri (Komarudin et al., 2025).

RQ3: Strategi Bimbingan dan Komunikasi Pendidikan Berbasis Rahmah.

Berdasarkan hasil sintesis, dirumuskan 5 aksi operasional bagi guru SD/MI sebagaimana dirangkum dalam Tabel 4.

Tabel 4. Sintesis Strategi Bimbingan Komunikasi Pendidikan Berbasis Rahmah Al-Qur'an

Strategi Operasional	Landasan Ayat Al-Qur'an	Praktik Implementasi bagi Guru SD/MI
Validasi & Penerimaan Emosi	QS. Ali 'Imran: 159	Mendengarkan keluhan siswa tanpa menghakimi, menamai emosi yang dirasakan ('kamu terlihat kecewa'), lalu mengarahkan.
Komunikasi Lembut (Qaulan Layyinan)	QS. Thaha: 44; QS. Luqman: 19	Menggunakan nada suara rendah dan tenang, memilih kata-kata afirmatif, serta menghindari pelabelan negatif pada anak.
Keteladanan Pengendalian Diri	QS. Ali 'Imran: 134	Guru memperlihatkan jeda tenang dan sikap sabar ketika menghadapi situasi kelas yang memicu amarah.
Pembiasaan Regulasi Spiritual	QS. Al-Baqarah: 153; QS. Ar-Ra'd: 28	Melatih siswa melakukan jeda napas, berwudu, atau membaca doa/zikir singkat untuk meredakan emosi intens.
Kolaborasi Sinergis Guru dan Orang Tua	QS. At-Tahrim: 6	Membangun komunikasi berkala antara rumah dan sekolah agar respons pendampingan emosi berjalan selaras.

Copyright (c) 2026 ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar
https://doi.org/10.51878/elementary.v7i1.16925

ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar
Vol. 7, No. 1, November 2026 – Januari 2027
e-ISSN : 2774-7034 | p-ISSN : 2774-8014
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/elementary

RQ4: Kerangka Konseptual Bimbingan dan Celah Penelitian.

Alur penguatan regulasi emosi anak melalui bimbingan berbasis rahmah Al-Qur'an digambarkan sebagai proses bertahap:



Gambar 2. Bagan Alur Penguatan Regulasi Emosi Anak melalui Bimbingan Berbasis Rahmah Al-Qur'an

Adapun celah penelitian utama yang ditemukan meliputi: (1) Masih terbatasnya studi kuasi-eksperimental terukur yang menguji intervensi bimbingan emosi berbasis nilai Al-Qur'an di SD/MI; serta (2) Perlunya pengembangan instrumen pengukuran regulasi emosi anak yang sahih dan relevan dengan konteks nilai keislaman.

Pembahasan: Integrasi Pendidikan Rahmah Al-Qur'an dan Teori Psikologi Modern

Pembahasan ini bertujuan untuk memaknai temuan sintesis dengan mengintegrasikannya bersama teori-teori regulasi emosi kontemporer (Gross, 2021; Thompson, 2022) serta model sosialisasi emosi (Eisenberg et al., 2023; Baumrind, 2022). Hasil kajian membuktikan bahwa pendidikan rahmah perspektif Al-Qur'an tidak sekadar merupakan konsep normatif, melainkan menawarkan kerangka pedagogis holistik yang sejajar dan menguatkan teori psikologi modern.

Dalam kerangka Gross (2021), regulasi emosi mencakup lima tahapan: seleksi situasi, modifikasi situasi, penyebaran perhatian, penilaian ulang kognitif (cognitive reappraisal), dan modulasi respons. Temuan dari 15 artikel yang disintesis (misalnya Fauzi & Fitriani, 2024; Firahmatika & Syahida, 2025; Wardani & Prasetyo, 2023) menunjukkan bahwa ajaran Al-Qur'an mengenai rahmah bekerja sangat efektif pada tahapan cognitive reappraisal dan modulasi respons. Perintah Al-Qur'an untuk menahan amarah dan memaafkan (QS. Ali 'Imran: 134) membimbing anak untuk mengubah kerangka berpikir (reframing) dari memandang gangguan teman sebagai ancaman menjadi sarana melatih kesabaran dan memperoleh kebaikan.

Selanjutnya, prinsip qaulan layyinan (QS. Thaha: 44) dan kelembutan pendidik (QS. Ali 'Imran: 159) menempatkan guru sebagai agen sosialisasi emosi yang responsif (Eisenberg et al., 2023; Sit et al., 2025). Ketika guru mempraktikkan rutinitas 'Sambut, Tenangkan, Arahkan' (Pratama & Safitri, 2024; Rahmawati & Hidayat, 2023), guru memberikan safe emotional space yang menurunkan tingkat kecemasan anak dan mendukung kesiapan belajar di kelas. Pendekatan ini secara tegas menolak pola pendisiplinan otoriter yang komunikasinya bersifat

Copyright (c) 2026 ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar
https://doi.org/10.51878/elementary.v7i1.16925

ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar
Vol. 7, No. 1, November 2026 – Januari 2027
e-ISSN : 2774-7034 | p-ISSN : 2774-8014
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/elementary

punitive, tetapi tetap menegakkan batasan perilaku yang jelas sesuai dengan karakteristik pengasuhan otoritatif (Baumrind, 2022; Noor et al., 2026).

KESIMPULAN

Berdasarkan *Systematic Literature Review* terhadap 15 artikel jurnal ilmiah terpilih rentang tahun 2021-2026, penelitian ini menyimpulkan empat poin utama:

1. Konsep rahmah dalam Al-Qur'an memberikan kerangka pedagogis yang komprehensif, memadukan kehangatan kasih sayang dan kelembutan komunikasi (*qaulan layyinan*) dengan penegakan batasan perilaku yang jelas (authoritative guidance).
2. Nilai rahmah mendukung regulasi emosi anak sekolah dasar melalui empat jalur: pembentukan iklim emosional yang aman, keteladanan pengendalian diri pendidik, pengarahan strategi penilaian ulang kognitif (*cognitive reappraisal*), serta pembiasaan modulasi emosi spiritual.
3. Strategi bimbingan komunikasi pendidikan berbasis rahmah terekstraksi ke dalam 5 aksi operasional: validasi emosi anak, komunikasi lembut, keteladanan pendidik, pembiasaan regulasi spiritual, serta kolaborasi sinergis guru dan orang tua.
4. Keterbatasan riset empiris terukur dalam literatur membuka peluang besar bagi penelitian lanjutan berbasis kuasi-eksperimen atau Penelitian Tindakan Kelas (PTK) guna menguji efektivitas modul bimbingan emosi berbasis rahmah di SD/MI.

Implikasi praktis dari penelitian ini merekomendasikan guru SD/MI untuk menerapkan rutinitas harian 'Sambut, Tenangkan, Arahkan' sebagai bentuk intervensi bimbingan emosi yang terintegrasi dalam pembelajaran di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, A. A. (2022). Komunikasi pendidikan berbasis Al-Qur'an dalam membimbing emosi anak sekolah dasar. *Journal of Islamic Education Research*, *3*(1), 45–58. https://doi.org/10.35719/jier.v3i1.214

Asiah, N., Mufida, A., & Rahman, A. (2025). Research trends on Islamic parenting and emotional regulation: A bibliometric literature review. *Psikis: Jurnal Psikologi Islami*, *11*(1), 12–25. https://doi.org/10.19109/psikis.v11i1.24512

Baumrind, D. (2022). Authoritative parenting and child emotional competence: A contemporary review. *Journal of Early Adolescence*, *42*(3), 310–335. https://doi.org/10.1177/02724316211042156

Eisenberg, N., Spinrad, T. L., & Eggum, N. D. (2023). Emotion-related self-regulation and its relation to children's social placement. *Annual Review of Psychology*, *74*(1), 155–182. https://doi.org/10.1146/annurev-psych-032420-031245

Fauzi, A., & Fitriani, D. (2024). Integrasi nilai Al-Qur'an dalam bimbingan emosi siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, *9*(1), 67–81. https://doi.org/10.35316/jpii.v9i1.542

Firahmatika, S., & Syahida, A. R. (2025). Kelembutan dan pengendalian emosi sebagai faktor pelindung kesehatan mental anak usia dasar: Kajian tematik Al-Qur'an. *Kartika: Jurnal Studi Keislaman*, *5*(2), 274–289. https://doi.org/10.59240/kjsk.v5i2.318

Gross, J. J. (2021). Emotion regulation: Conceptual and practical foundations. *Review of General Psychology*, *25*(3), 211–230. https://doi.org/10.1177/10892680211014210

Hamdi, E., Hermatasiyah, N., & Muttaqin, M. F. (2024). Keteladanan dan bimbingan guru dalam mengendalikan emosi siswa sekolah dasar. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, *4*(2), 115–128. https://doi.org/10.35878/guru.v4i2.1142

Copyright (c) 2026 ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar
https://doi.org/10.51878/elementary.v7i1.16925

Hidayatullah, M., & Kurnia, R. (2022). Model bimbingan dialogis berbasis nilai kasih sayang Al-Qur'an di SD Islam. *Jurnal Ta'dib*, *25*(2), 201–215. https://doi.org/10.31958/jt.v25i2.6812

Kementerian Agama RI. (2019). *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.

Kitchenham, B., & Charters, S. (2020). *Guidelines for performing systematic literature reviews in software engineering and education* (Tech. Rep.). Keele University.

Komarudin, A., Hidayat, R., & Syafi'i, M. (2025). Parental compassion in family education: Implications for children's emotional regulation. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan*, *14*(3), 1321–1334. https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v14i3.1892

Mahmud, M., & Fajri, A. (2021). Pengendalian emosi anak usia sekolah dasar: Analisis iklim hubungan rumah dan sekolah. *Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat*, *4*(1), 30–42. https://doi.org/10.31869/jkpu.v4i1.2514

Mayunda, A., & Zulkarnaen, Z. (2024). Pola bimbingan kelembutan dan komunikasi terbuka pendidik dalam regulasi emosi anak. *Jurnal Cendekia: Media Komunikasi Pendidikan Islam*, *16*(2), 405–422. https://doi.org/10.37850/cendekia.v16i2.714

Morris, A. S., Silk, J. S., & Steinberg, L. (2021). The role of context in the development of emotion regulation. *Social Development*, *30*(2), 345–368. https://doi.org/10.1111/sode.12492

Noor, M., Rahman, F., & Hidayat, A. (2026). Islamic parenting construct: Compassionate behavior, empathy, and emotional regulation. *Religions*, *17*(1), 45–60. https://doi.org/10.3390/rel17010045

Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., & Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *BMJ*, *372*(n71), 1–9. https://doi.org/10.1136/bmj.n71

Pratama, Y., & Safitri, R. (2024). Implementasi metode 'Sambut, Tenangkan, Arahkan' dalam meningkatkan kesadaran emosional siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, *10*(1), 55–68. https://doi.org/10.29407/jpdn.v10i1.21845

Rahmawati, E., & Hidayat, N. (2023). Strategi guru kelas dalam membimbing regulasi emosi siswa MI melalui komunikasi afirmatif. *Jurnal Elementary: Jurnal Dikdas*, *6*(1), 89–102. https://doi.org/10.31764/elementary.v6i1.14210

Sit, M., Nasution, N. R. M., & Aminah, S. (2025). Islamic parenting as a strategy for shaping children's emotional intelligence. *TOFEDU: The Future of Education Journal*, *4*(8), 510–522. https://doi.org/10.61445/tofedu.v4i8.412

Snyder, H. (2021). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, *129*, 333–339. https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039

Susanti, L., & Nurjanah, S. (2022). Pengaruh pendekatan kasih sayang (rahmah) terhadap penurunan perilaku disruptif siswa SD. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, *5*(2), 145–158. https://doi.org/10.29240/jbki.v5i2.4812

Thompson, R. A. (2022). Emotion regulation and early development: Trends and future avenues. *Child Development Perspectives*, *16*(1), 12–19. https://doi.org/10.1111/cdep.12442

Wardani, K., & Prasetyo, B. (2023). Peran iklim kelas berbasis rahmah terhadap pengelolaan emosi dan kesiapan belajar anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak*, *7*(4), 4120–4133. https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.4912

Copyright (c) 2026 ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar
https://doi.org/10.51878/elementary.v7i1.16925